

ASPEK GRAMATIKAL DALAM WACANA POLITIK:

KAJIAN REFERENSI

Oleh

Suwarna

Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Aspek gramatikal merupakan sarana pembentuk keutuhan wacana. Eksistensi aspek gramatikal wacana dipengaruhi oleh jenis dan bentuk wacana. Wacanapun berbagai macam. Aspek gramatikal dalam wacana politik tentu berbeda dengan aspek gramatikal dalam wacana lainnya. Sesuai dengan keberadaannya, aspek gramatikal dalam wacana politik tentu memiliki karakteristik tersendiri.

Aspek gramatikal terdiri dari referensi, elepsis, dan konjungsi. Pembahasan aspek gramatikal dalam wacana politik dibatasi pada referensi agar pembahasannya lebih luas, komprehensif, dan mendalam. Kajian referensi pada aspek gramatikal wacana politik diperoleh hasil bahwa (1) referensi sebagai sarana pembentuk kohesif dalam suatu wacana politik cenderung bersifat formal dan baku, (2) referensi yang ditemukan referensi endofora dan eksofora, anafora, katafora, anafora dan katafora, referensi pronomina persona, referensi pronomina demonstratif, dan referensi pronomina komparatif terdiri dari referensi temporal, lokasional, situasional, ekuivalensi, sebutan, historis, referensi kata, frase, kalimat, paragraf, dan wacana; (3) referensi endofora lebih produktif daripada referensi eksofora, (4) referensi anafora lebih produktif daripada referensi katafora, (5) referensi frase merupakan referensi paling produktif dibandingkan dengan referensi kata, kalimat, paragraf, dan wacana, (6) referensi katafora cenderung berupa frase dan paragraf, dan (7) referensi wacana bersifat eksofora.

Kata kunci: referensi